

PENGEMBANGAN E-LKPD MENGGUNAKAN *LIVWORKSHEET* PADA MATA PELAJARAN IPAS MATERI NORMA ADAT ISTIADAT DAERAH KU

Nilam Dwi Cahya¹, Wawan Syahiril Anwar², Ratih Purnamasari³

¹²³PGSD FKIP Universitas Pakuan

¹nilamdwicahya2@gmail.com, ²wawan.syahiril.anwar@unpak.ac.id,

³ratihpurnamasari@unpak.ac.id

ABSTRACT

The development of E-LKPD using Liveworksheet for the IPAS subject on the topic of local customs and traditions is a research and development (R&D) process utilizing the ADDIE model (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation). This study aims to develop E-LKPD products using Liveworksheet and assess the feasibility of E-LKPD development using Liveworksheet conducted at SD Negeri Ciaruteun Ilir 04 in the second semester of the 2023/2024 academic year. The research subjects consist of two groups: the first group being experts/validators, and the second group being fourth-grade students as respondents, totaling 28 students. The research findings indicate that the developed E-LKPD is highly suitable for use, as evidenced by the analysis of questionnaire data completed by the experts, with assessment percentages reaching 85.7% from media experts, 100% from language experts, and 96% from subject matter experts. This indicates that the developed product is ready for trial use in learning. Limited trials with 28 fourth-grade students yielded very positive responses with a percentage of 97.8%. Thus, it can be concluded that the development of E-LKPD using Liveworksheet for the IPAS subject on the topic of local customs and traditions is highly suitable for learning purposes. It is hoped that the results of this research will provide new insights into the use of electronic-based student worksheets using Liveworksheet, thereby increasing students' enthusiasm for learning.

Keywords: E-LKPD, Liveworksheet, Research and Development, ADDIE.

ABSTRAK

Pengembangan E-LKPD menggunakan *Liveworksheet* pada mata pelajaran IPAS materi norma adat istiadat daerahku adalah sebuah proses penelitian dan pengembangan (RnD) yang menggunakan model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*). Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan produk E-LKPD menggunakan *Liveworksheet* dan mengetahui kelayakan pengembangan E-LKPD menggunakan *Liveworksheet* yang dilaksanakan di SD Negeri Ciaruteun Ilir 04 pada semester genap tahun ajaran 2023/2024. Subjek penelitian terdiri dari dua: subjek pertama ahli/validator dan subjek kedua peserta didik kelas IV sebagai responden yang berjumlah 28 peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa E-LKPD yang dikembangkan sangat layak untuk digunakan, terbukti dari analisis data angket yang diisi oleh para ahli dengan presentase penilaian mencapai 85,7% dari ahli media, 100% dari ahli bahasa, dan 96% dari ahli materi. Hal ini menandakan bahwa produk yang dikembangkan sudah siap untuk diuji cobakan dalam pembelajaran. Uji coba terbatas pada 28 peserta didik kelas IV memberikan respon yang sangat baik

dengan presentase mencapai 97,8%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pengembangan E-LKPD menggunakan *Liveworksheet* pada mata pelajaran IPAS materi norma adat istiadat daerahku sangat cocok digunakan dalam proses pembelajaran. Harapannya, hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan baru tentang penggunaan lembar kerja peserta didik berbasis elektronik menggunakan *Liveworksheet*, sehingga dapat meningkatkan antusiasme peserta didik dalam belajar.

Kata Kunci: E-LKPD, *Liveworksheet*, *Research and Development*, ADDIE.

A. Pendahuluan

Perkembangan teknologi di era digital membawa perubahan signifikan pada berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk dalam bidang pendidikan. Dampak teknologi pada pembelajaran abad ke-21 mencakup ketersediaan sumber belajar digital yang dapat memenuhi kebutuhan siswa. Peran guru semakin kompleks karena perubahan cepat dalam lingkungan sekolah yang dipicu oleh kemajuan ilmu dan teknologi. TPACK (*Technological, Pedagogical, Content Knowledge*) merupakan pendekatan pendidikan yang memadukan teknologi dan sistem pembelajaran dalam proses pembelajaran. Aplikasi pembelajaran yang digunakan dapat berupa video pembelajaran, presentasi *PowerPoint*, lembar kerja, dan modul yang dilaksanakan secara terstruktur dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam belajar.

Guru memiliki potensi untuk menjadi pelajar dan penggerak

perubahan di lingkungan sekolah, serta memiliki kapasitas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di institusi tersebut. Untuk memastikan pemahaman peserta didik terhadap materi yang disampaikan, penting bagi guru untuk menggunakan perangkat pembelajaran yang interaktif dan menarik agar peserta didik lebih terlibat dalam proses belajar. Akan tetapi, di sekolah tersebut belum ada pemanfaatan teknologi dalam perangkat pembelajaran dan guru belum berhasil meningkatkan efektivitas dan menyenangkan dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan pada tanggal 06 November 2023 di Sekolah Dasar Negeri Ciaruteun Ilir 04 menunjukkan adanya kebutuhan akan penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang interaktif berbasis teknologi. Saat ini, LKPD yang digunakan masih dalam bentuk cetak dan materi yang disajikan

terbatas pada buku teks utama. Guru cenderung memberikan tugas langsung dari buku siswa tanpa adanya variasi. Karena kurangnya ilustrasi dan sumber belajar yang mendukung, baik LKPD cetak maupun tugas dalam buku siswa tentunya sulit dipahami oleh peserta didik.

Sarana dan prasarana yang terbatas menjadi hambatan utama bagi para guru untuk meningkatkan inovasi dalam pengembangan perangkat pembelajaran. Sehingga guru belum memanfaatkan website atau aplikasi dalam pembuatan LKPD yang dapat meningkatkan interaktifitas dan daya tarik materi pembelajaran. Hal ini mengakibatkan kurangnya antusiasme dan keterlibatan aktif peserta didik, serta peserta didik mudah merasa bosan selama pembelajaran.

Lembar Kerja Peserta Didik sangat penting dalam menilai sejauh mana peserta didik memahami dan menguasai materi yang telah diajarkan oleh guru. Hal ini menunjukkan bahwa salah satu faktor pembelajaran yang dapat ditingkatkan adalah penggunaan lembar kerja peserta didik dalam format digital. E-LKPD (Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik)

merupakan suatu bentuk lembar kerja yang disajikan dalam format elektronik atau digital. Sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran, E-LKPD memberikan penggunaan teknologi untuk menyediakan materi pembelajaran, tugas, atau aktivitas secara online. Dalam konteks pendidikan, E-LKPD dapat mencakup berbagai elemen interaktif seperti teks, gambar, audio, video, dan latihan interaktif. Hal ini memungkinkan peserta didik untuk mengakses, mengerjakan, dan memahami materi pembelajaran dengan cara yang lebih dinamis dan berbasis teknologi. Selain itu, E-LKPD juga memfasilitasi pemantauan dan evaluasi otomatis, memudahkan guru dalam mengamati kemajuan peserta didik. E-LKPD merupakan bagian dari evolusi pendidikan digital yang bertujuan untuk meningkatkan efektivitas dan daya tarik pembelajaran melalui pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi.

Liveworksheet merupakan sebuah website yang bisa digunakan untuk menciptakan bahan ajar dan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang interaktif di dunia maya. Dengan situs web ini, peserta didik dapat dengan mudah mengakses LKPD elektronik dari mana saja, dan materi

tersebut disajikan dalam format multimedia dengan penjelasan audio visual. *Liveworksheets* memberikan pengalaman pembelajaran yang interaktif dan menarik bagi siswa. Fitur-fitur inovatif seperti pilihan ganda, menjodohkan, dan pengisian celah menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan. Guru dapat dengan mudah menyematkan elemen multimedia, termasuk gambar, video, dan suara, untuk memberikan dimensi tambahan pada materi pelajaran. Kelebihan ini tidak hanya meningkatkan daya tangkap peserta didik terhadap konsep-konsep yang diajarkan, tetapi juga memberikan variasi dalam pendekatan pembelajaran. Dengan kata lain, LKPD yang akan diciptakan adalah versi digital atau berbentuk file lunak yang bisa diakses secara elektronik.

Hal tersebut diperkuat oleh penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Lioba et al., (2021) yang telah di *publish* pada jurnal Seminar Nasional PGSD UNIKAMA <https://conference.unikama.ac.id/artikel/> Vol. 5, November 2021. Dalam penelitian ini menggunakan metode *Research and Development* (R&D) dengan menggunakan langkah penelitian ADDIE. Hasil penelitian

dari ahli media, ahli bahasa, dan ahli materi menunjukkan kriteria sangat valid dan revisi. Selain itu, responden dari guru dan peserta didik yang dikumpulkan melalui kuesioner ialah dalam kriteria sangat menarik. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa E-LKPD (Bahan Ajar dan Pembelajaran Elektronik) berbasis aplikasi *Liveworksheet* sangat layak dan menarik sebagai sumber belajar.

Selanjutnya, temuan dari penelitian lain yang telah dilakukan oleh Noor Laeli Salsabila, (2023) yang telah di *publish* pada Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri ISSN Cetak : 2477-5673 ISSN Online : 2614-722X Volume 09 Nomor 02, Juni 2023. Dalam penelitian ini menggunakan metode *Research and Development* (R&D) dengan menggunakan model ADDIE, yakni (*Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*). Hasil penelitian pengembangan E-LKPD berbasis *Liveworksheet* pada tema 7 perkembangan teknologi produksi pangan yang dikembangkan memperoleh tingkat validitas dari ahli materi dengan kategori sangat layak, ahli bahasa dengan kategori sangat layak dan ahli media dengan kategori cukup valid. Sementara itu hasil

angket respon peserta didik memperoleh kriteria sangat menarik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa E-LKPD berbasis *Liveworksheet* pada tema 7 perkembangan teknologi produksi pangan di kelas III SDN 3 Nyangkowek dinyatakan layak dan dapat digunakan dalam proses pembelajaran.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini merupakan metode penelitian dan pengembangan *Research and Development (R&D)*. Menurut Sugiyono, (2017:2) metode penelitian dalam konteks pendidikan merujuk pada proses ilmiah untuk mengumpulkan data yang valid dengan tujuan menemukan, mengembangkan, dan menguji pengetahuan tertentu. Hal ini bertujuan untuk memahami, menyelesaikan, dan mengantisipasi masalah yang berkaitan dengan bidang pendidikan.

Menurut Sugiyono, (2018:297) dalam Rani Nurafriani & Mulyawati, (2023) metode penelitian pengembangan *Research and Development* adalah metode penelitian yang diterapkan bertujuan

untuk menciptakan suatu produk khusus dan mengevaluasi sejauh mana keefektifannya. Untuk menghasilkan produk yang dapat berfungsi secara optimal di masyarakat, diperlukan penelitian analisis kebutuhan. Selanjutnya, penelitian dilakukan untuk menguji sejauh mana efektivitas produk tersebut. Dengan cara ini, metode penelitian dan pengembangan merupakan suatu bentuk yang bertujuan untuk menghasilkan produk dengan inovasi melalui tahap pengujian awal. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan pendekatan tersebut dalam pengembangan produk berupa E-LKPD menggunakan *Liveworksheet*.
Populasi

Menurut Prof. Dr. Sugiyono, (2017:135) Populasi merupakan domain generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik khusus yang ditentukan oleh peneliti untuk diselidiki, dan dari situ kesimpulan dapat ditarik. Populasi tidak hanya terbatas pada manusia, tetapi juga mencakup objek dan fenomena alam lainnya. Selain itu, populasi bukan hanya tentang jumlah individu dalam objek atau subjek yang dipelajari, melainkan juga mencakup semua

karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh objek atau subjek tersebut.

Subjek dalam penelitian dan pengembangan ini mencakup dua subjek. Subjek pertama adalah validator, yang terdiri dari dua dosen ahli dalam bidang bahasa dan materi, serta satu guru dari kelas IV SDN Ciaruteun Ilir 04 Kabupaten Bogor yang terdiri dari 28 peserta didik sebagai responden. Tujuannya adalah untuk mengevaluasi tanggapan terhadap penggunaan E-LKPD dengan menggunakan *Liveworksheet* pada mata pelajaran IPAS materi Norma Adat Istiadat Daerahku

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan Ahli Media

Tabel 4.1 Hasil Validasi Ahli Media
Tahap 2

Indikator	Butir Pertanyaan		Skor
Desain E-LKPD	1	Kemudahan dalam mengakses liveworksheet dan menggunakan E-LKPD.	4
	2	Penempatan unsur tata letak konsisten berdasarkan pola.	4
	3	Komposisi warna yang digunakan tepat.	4
	4	Menunjukkan kesederhanaan dan kejelasan petunjuk.	4

Desain Teks	5	Menunjukkan kesesuaian warna dan jenis huruf.	4
	6	Menampilkan ketepatan ukuran yang digunakan (mudah dibaca)	4
	7	Kalimat yang digunakan mudah dipahami.	4
Desain Gambar	8	Menampilkan latar atau <i>background</i> yang menarik	4
	9	Menampilkan kesesuaian gambar dengan materi.	4
	10	Video yang ditampilkan sesuai dengan topik.	5
	11	Kualitas video dalam keadaan baik.	4
Desain Gambar	12	Video yang disajikan memudahkan peserta didik untuk menjawab soal.	5
	13	Audio yang ditampilkan sesuai dengan materi.	5
	14	Audio yang disajikan memudahkan peserta didik untuk menjawab soal	5
Total Skor		60	
Skor Maksimal		70	
Persentase		$\text{Kelayakan} = \frac{60}{70} \times 100 \% = 85,7 \%$	
Kriteria		Sangat Layak	

Berdasarkan hasil validasi yang dilakukan oleh ahli media, produk pengembangan E-LKPD

menggunakan *Liveworksheet* telah dinilai "sangat layak" untuk diimplementasikan. Hasil validasi menunjukkan bahwa produk ini mencapai skor 85,7% dari interval 81-100%. Hal tersebut menunjukkan bahwa E-LKPD menggunakan *Liveworksheet* pada mata pelajaran IPAS materi Norma Adat dalam Istiadat Daerahku telah berhasil dikembangkan dan dianggap sangat layak untuk diuji coba.

Ahli Bahasa

Tabel 4.2 Hasil Validasi Ahli Bahasa Tahap 2

Indikator	Butir Pertanyaan		Skor
Kelugasan	1	Ketepatan tata bahasa dan tidak berbelit-belit	5
	2	Menggunakan kalimat yang sederhana dan jelas	5
	3	Menyajikan informasi yang jelas.	5
Komunikatif	4	Bahasa mudah dipahami peserta didik.	5
	5	Dapat membuat peserta didik termotivasi saat belajar.	5
	6	Bahasa yang	5

	.	digunakan tidak mengandung unsur ganda.	
Kesesuaian dengan kaidah bahasa	7	Ketepatan penggunaan ejaan.	5
	8	Konsistensi dalam penggunaan simbol dan tanda baca.	5
	9	Keefektifan kalimat.	5
	10	Ketepatan struktur kalimat.	5
Total Skor		50	
Skor Maksimal		50	
Persentase		$\text{Kelayakan} = \frac{50}{50} \times 100 \% = 100 \%$	
Kriteria		Sangat Layak	

Berdasarkan penilaian ahli bahasa, hasil validasi menunjukkan bahwa produk pengembangan E-LKPD menggunakan *Liveworksheet* telah dinilai sebagai "sangat layak" untuk diimplementasikan. Persentase yang diperoleh mencapai 100% dari interval 81%-100%, menandakan bahwa E-LKPD menggunakan *Liveworksheet* pada mata pelajaran IPAS materi Norma Adat dalam Istiadat Daerahku telah berhasil dikembangkan dan dianggap sangat cocok untuk diuji coba.

Ahli Materi

Tabel 4.3 Hasil Validasi Ahli Materi Tahap 2

Indikator	Butir Pertanyaan		Skor
Kesesuaian materi dengan CP dan Tujuan Pembelajaran	1.	Kesesuaian materi dengan capaian pembelajaran	5
	2.	Kesesuaian dengan CP dan Tujuan Pembelajaran.	5
	3.	Keluasan dan kedalaman materi.	5
Kelengkapan materi	4.	Menyajikan materi sesuai dengan karakteristik peserta didik.	5
	5.	Materi dan tugas yang disajikan menggunakan kata yang baku dan mudah dipahami.	4
	6.	Kesesuaian gambar, audio, dan video dengan materi yang disajikan.	5
	7.	Menyajikan materi menggunakan contoh kasus kehidupan sehari-hari.	5
Ketepatan rangkaian kegiatan E-LKPD	8.	Konsep rangkaian kegiatan disajikan secara runtut.	4
	9.	Rangkaian kegiatan pada E-LKPD sesuai dengan isi materi.	5
	10.	Memberikan kemudahan petunjuk dalam mengerjakan lembar kerja.	5
Total Skor	48		
Skor Maksimal	50		
Presentase	$\text{Kelayakan} = \frac{48}{50} \times 100$ $\% = 96 \%$		

Kriteria	Sangat Layak
----------	--------------

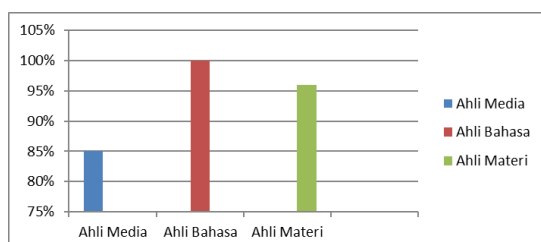
Berdasarkan penilaian ahli materi, hasil validasi menunjukkan bahwa produk pengembangan E-LKPD menggunakan *Liveworksheet* sudah dinilai sebagai "sangat layak" untuk diimplementasikan. Persentase yang diperoleh mencapai 96% dari interval 81-100% yang menandakan bahwa E-LKPD menggunakan *Liveworksheet* untuk mata pelajaran IPAS materi Norma Adat Istiadat Daerahku telah berhasil dikembangkan dan dianggap sangat sesuai untuk diuji coba.

Setelah data dikumpulkan melalui validasi yang telah dilakukan oleh ahli media, ahli bahasa, dan ahli materi, data tersebut akan diolah untuk menentukan validitas E-LKPD pada mata pelajaran IPAS materi Norma Adat Istiadat dalam Daerahku menggunakan *Liveworksheet*. Rata-rata penilaian hasil dari validasi kemudian diproses untuk menarik kesimpulan mengenai validitas E-LKPD menggunakan *Liveworksheet* pada mata pelajaran IPAS materi Norma Adat Istiadat Daerahku. Berikut adalah tabel nilai rata-rata total dari hasil validasi.

**Tabel 4.4 Nilai Rata-rata Total
Validitas**

No	Responden	Jumlah Butir	Skor Maksimu	Skor yang didapat	Persentase Penilaian
1.	Ahli Media	14	70	60	85,7 %
2.	Ahli Bahasa	10	50	50	100%
3.	Ahli Materi	10	50	48	96%
Rata-rata Penilaian				Persentase	93,9 %
Kriteria					Sangat Layak

Dengan demikian, hasil rekapitulasi uji validitas menunjukkan bahwa penggunaan E-LKPD menggunakan *Liveworksheet* pada mata pelajaran IPAS materi Norma Adat Istiadat Daerahku memenuhi kriteria “sangat layak” untuk digunakan dalam pembelajaran di sekolah dasar. Berikut adalah diagram yang menunjukkan persentase hasil uji validitas dari para ahli.



**Gambar 4.1 Persentase Uji
Validitas Para Ahli**

Tahap Implementasi (Implementation)

Setelah produk selesai direvisi berdasarkan masukan dari para ahli dan dianggap sangat layak, langkah selanjutnya adalah di uji coba dengan peserta didik kelas IV yang berjumlah 28 siswa. Tahap implementasi dilakukan pada tanggal 21 Mei 2024 secara langsung di kelas. Peserta didik diperkenalkan dengan E-LKPD menggunakan *Liveworksheet* yang diproyeksikan melalui infokus. Kemudian, peserta didik diberikan tautan untuk mengakses E-LKPD tersebut. Dengan arahan dari peneliti, peserta didik membuka tautan yang telah dibagikan melalui aplikasi Google. Tingkat rasa ingin tahu dan antusiasme peserta didik dalam mengakses E-LKPD tersebut sangat tinggi. Peneliti kemudian menjelaskan cara penggunaan E-LKPD kepada peserta didik, yang kemudian mempelajari dan menyelesaikan tugas yang diberikan. Berikut adalah kegiatan penggunaan E-LKPD yang dilakukan oleh peserta didik saat menyelesaikan tugas.



Gambar 4 2 Penggunaan Produk E-LKPD menggunakan *Liveworksheet*

Tahap Evaluasi (*Evaluation*)

Tahap evaluasi dalam model pengembangan ADDIE merupakan tahap terakhir. Pada tahap ini, dilakukan penilaian melalui soal evaluasi yang bertujuan untuk mengukur pemahaman peserta didik pada materi norma adat istiadat daerahku. Setelah menerapkan E-LKPD menggunakan *Liveworksheet* hasil belajar peserta didik menunjukkan pencapaian yang sangat baik. Peserta didik berhasil melebihi nilai KKM (75), dengan nilai rata-rata mencapai 86 dari 23 peserta didik yang mencapai KKM dan 5 peserta didik yang belum mencapai KKM. Persentase rata-rata penilaian sebesar 82%. Berikut adalah rekapitulasi hasil evaluasi peserta didik.

**Tabel 4.5 Rekapitulasi Hasil
Evaluasi Peserta Didik**

N o	Nama Pese rta Didik	Sk or	KK M	Nil ai	Keteran gan
1	AAP	13	75	86	Tercapa i
2	AF	15	75	10 0	Tercapa i
3	AML	13	75	86	Tercapa i
4	AO	13	75	86	Tercapa i
5	AP	14	75	93	Tercapa i
6	AAA	12	75	80	Tercapa i
7	ARM	15	75	10 0	Tercapa i
8	FEM	14	75	93	Tercapa i
9	HCP	13	75	86	Tercapa i
1 0	HS	10	75	66	Belum Tercapa i
1 1	IAM	11	75	73	Belum Tercapa i
1 2	JA	13	75	86	Tercapa i
1 3	JS	10	75	66	Belum Tercapa i
1 4	MDP	10	75	66	Belum Tercapa i
1 5	MR	15	75	10 0	Tercapa i
1 6	MRI	13	75	86	Tercapa i
1 7	MRA P	14	75	93	Tercapa i
1 8	NNA	14	75	93	Tercapa i
1 9	NA	12	75	80	Tercapa i

20	NNR	15	75	100	Tercapai
21	NAM	13	75	86	Tercapai
22	RA	12	75	80	Tercapai
23	SA	10	75	66	Belum Tercapai
24	ST	15	75	100	Tercapai
25	SN	15	75	100	Tercapai
26	SRK	13	75	86	Tercapai
27	TFT	13	75	86	Tercapai
28	ZZF	14	75	93	Tercapai
Jumlah		364	75	2416	Tercapai
Rata-rata Nilai	86				
Persentase Peserta Didik yang Mencapai KKM					82%

Setelah dilakukan implementasi produk E-LKPD menggunakan *Liveworksheet* dan soal evaluasi yang dilakukan peserta didik. Penilaian selanjutnya yaitu dilakukan melalui penyebaran kuesioner respon peserta didik secara langsung di kelas. Berikut adalah ringkasan hasil dari kuesioner respon peserta didik.

a. Deskripsi Respon Peserta Didik Berdasarkan Uji Coba Terbatas

Uji coba terbatas dilaksanakan di SD Negeri Ciaruteun Ilir 04 pada kelas IV dengan berlandaskan

adanya permasalahan mengenai lembar kerja peserta didik yang digunakan belum bervariasi. Untuk itu, permasalahan tersebut dapat dijadikan penelitian serta pengembangan lembar kerja peserta didik.

Pelaksanaan uji coba ini dilakukan untuk mengetahui respon peserta didik saat menerapkan E-LKPD menggunakan *Liveworksheet* yang dikembangkan menggunakan angket yang dilakukan oleh peserta didik sebanyak 28 peserta didik. Peneliti menjelaskan terlebih dahulu kepada peserta didik untuk mengkoordinasikan pengisian angket, serta penggunaan E-LKPD menggunakan *Liveworksheet* yang kemudian setelah peserta didik memperhatikan serta menggunakannya, peserta didik dapat mengisi lembar angket yang sudah diberikan sebelumnya. Adapun data yang akan diperlihatkan terkait rekapitulasi data respon peserta didik setelah menggunakan E-LKPD adalah sebagai berikut.

Tabel 4 6 Rekapitulasi Respon Peserta Didik

Respon	Total	Jumlah	Persentase	Rata-
--------	-------	--------	------------	-------

	Sk or	Skor Maksi mal		rat a
AAP	50	50	100%	97, 8%
AF	50	50	100%	
AML	50	50	100%	
AO	50	50	100%	
AP	46	50	92%	
AAA	49	50	98%	
ARM	50	50	100%	
FEM	50	50	100%	
HCP	50	50	100%	
HS	45	50	90%	
IAM	46	50	92%	
JA	50	50	100%	
JS	48	50	96%	
MDP	47	50	94%	
MR	48	50	96%	
MRI	50	50	100%	
MRAP	50	50	100%	
NNA	50	50	100%	
NA	49	50	98%	
NNR	50	50	100%	
NAM	46	50	92%	
RA	49	50	98%	
SA	48	50	96%	
ST	50	50	100%	
SN	50	50	100%	
SRK	49	50	98%	
TFT	50	50	100%	
ZZF	50	50	100%	

Rata-rata persentase respon dari peserta didik terhadap penggunaan E-LKPD menggunakan *Liveworksheet* dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

$$\text{Persentase respon} = \frac{\text{jumlah respon siswa}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

$$\text{Presentase Kelayakan} = \frac{1.370}{1.400} \times 100\% \\ = 97,8\%$$

Berdasarkan data penilaian pada tabel di atas terhadap 28 peserta didik, dapat disimpulkan bahwa E-LKPD menggunakan *Liveworksheet* pada mata pelajaran IPAS materi Norma Adat Istiadat Daerahku mendapat respon yang sangat positif dari peserta didik. Dapat diamati dari rata-rata persentase respon yang diberikan oleh peserta didik yakni 97,8% yang berada dalam rentang 81%-100%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa nilai tersebut masuk dalam kriteria “sangat baik”, produk yang dikembangkan dinilai layak digunakan tanpa revisi. Hal ini disebabkan oleh respon yang sangat baik dari peserta didik dalam pengisian angket, serta observasi selama proses pembelajaran yang menunjukkan tingkat ketertarikan yang tinggi dari peserta didik terhadap E-LKPD ini karena penggunaan E-LKPD yang baru. Semangat dan antusiasme peserta didik selama pembelajaran juga terlihat jelas. Dengan demikian, dapat

disimpulkan bahwa E-LKPD menggunakan *Liveworksheet* pada mata pelajaran IPAS materi Norma Adat Istiadat Daerahku mampu meningkatkan motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran di kelas.

Pembahasan

Pengembangan di bidang pendidikan memiliki peranan yang sangat penting, terutama dalam penggunaan bahan ajar yang penuh inovasi dan variasi untuk menarik minat peserta didik dalam proses belajar. Meskipun buku tetap menjadi sumber materi dan tugas di dalam kelas, peserta didik juga mengharapkan pengalaman belajar yang menarik dan beragam, sesuai dengan generasi saat ini yang amat terkait dengan teknologi dan internet. Oleh karena itu, diperlukan pengembangan perangkat pembelajaran yang inovatif berbasis teknologi, seperti pengembangan E-LKPD yang dapat mendukung kegiatan belajar dan memfasilitasi pemahaman peserta didik terhadap materi pelajaran.

Dari hasil observasi dan wawancara, dapat disimpulkan bahwa penggunaan LKPD di sekolah umumnya masih berbentuk cetak

dengan materi yang terbatas pada buku utama saja. LKPD cetak dan tugas yang terdapat dalam buku siswa seringkali sulit dipahami oleh peserta didik. Pola pembelajaran di kelas cenderung monoton, dengan pemberian tugas oleh guru yang kemudian diharapkan peserta didik untuk mengumpulkannya dalam jangka waktu tertentu. Penggunaan bahan ajar di kelas terbatas pada materi dari buku utama saja dan tampilan LKPD cetak yang digunakan cenderung kurang bervariasi. Akibatnya, penggunaan sumber belajar dan bahan ajar masih terbatas, khususnya dalam pemanfaatan sumber belajar digital.

Oleh karena itu, diperlukan pengembangan dalam penggunaan LKPD yang lebih bervariasi, salah satunya dengan mengembangkan E-LKPD menggunakan *Liveworksheet*. *Liveworksheet* merupakan salah satu platform pembelajaran digital gratis yang sesuai dengan kebutuhan zaman saat ini, memungkinkan pembuatan lembar kerja online dengan fitur lengkap dan bervariasi, termasuk berbagai jenis pertanyaan dan tampilan yang menarik. Web ini mudah digunakan dan memiliki kecepatan tinggi dalam pembuatan lembar kerja multimedia interaktif.

Penelitian dan pengembangan E-LKPD menggunakan *Liveworksheet* ini dilakukan dengan memanfaatkan model pengembangan ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*).

Berdasarkan hasil pengembangan E-LKPD menggunakan *Liveworksheet*, untuk mengukur tingkat kelayakan produk peneliti melakukan validasi dua kali kepada ahli media, ahli bahasa, dan ahli materi. Setelah mendapatkan data validasi, peneliti melakukan perbaikan sesuai saran dari masing-masing validator. Hasil validasi media oleh Bapak M. Iqbal Suriansyah, M.Kom, menunjukkan bahwa E-LKPD menggunakan *Liveworksheet* sangat layak digunakan dengan total skor 60 dari skor maksimal 70, atau 85,7% dari total skor. Validasi bahasa oleh Ibu Stella Thalitha, M.Pd, menilai bahwa E-LKPD menggunakan *Liveworksheet* masuk dalam kriteria sangat layak, dengan total skor 50 dari skor maksimal 50 atau 100%. Sementara itu, hasil validasi materi oleh Ibu Siti Rusliawati, M.Pd menunjukkan bahwa E-LKPD menggunakan *Liveworksheet* sangat layak digunakan dengan total skor 48 dari skor maksimal 50 atau 96%. Dengan demikian, berdasarkan data

validasi E-LKPD menggunakan *Liveworksheet* dinilai "Sangat Layak" untuk diujicoba tanpa revisi dengan persentase rata-rata sebesar 93,9%.

E-LKPD menggunakan *Liveworksheet* diuji coba kepada 28 peserta didik kelas IV dan hasil uji coba menunjukkan respon positif dari peserta didik. Ini terbukti dari penilaian yang diberikan oleh peserta didik melalui angket setelah menggunakan E-LKPD menggunakan *Liveworksheet*. Dalam instrumen respon peserta didik tersebut, terdapat 10 pernyataan. Total skor yang diperoleh adalah 1370 dari skor ideal 1400, dengan presentase rata-rata sebesar 97,8%. Artinya, E-LKPD menggunakan *Liveworksheet* mendapat tanggapan yang sangat baik dari peserta didik kelas IV.

Rekapitulasi data hasil penelitian di atas dapat dilakukan E-LKPD menggunakan *Liveworksheet* yang menunjukkan hasil penilaian dari validator, respon peserta didik, dan hasil belajar yang baik. Hal ini menegaskan bahwa E-LKPD ini sangat layak digunakan dalam proses pembelajaran. Dengan menggunakan *Liveworksheet* materi pembelajaran menjadi lebih hidup dan penugasan menjadi lebih bervariasi dengan

tampilan yang lebih interaktif, memberikan pengalaman belajar yang baru bagi peserta didik. Pemanfaatan fitur-fitur yang tersedia dalam aplikasi ini mampu meningkatkan antusiasme peserta didik dalam proses belajar. Hal ini sebagaimana yang dikemukakan oleh Sobri et al., (2023) E-LKPD memberikan kesempatan untuk memanfaatkan berbagai jenis media seperti video, gambar, dan audio, yang memiliki potensi untuk menarik perhatian peserta didik dan memudahkan dalam menjawab soal.

Penelitian ini relevan dengan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Rani Nurafriani & Mulyawati, 2023 STKIP Subang dengan judul "Pengembangan E-Lkpd Berbasis *Liveworksheet* Pada Tema 1 Subtema 1 Pembelajaran 3" Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan hasil belajar dapat dianggap efektif dalam pembelajaran, dan menunjukkan bahwa aplikasi tersebut layak untuk dikembangkan lebih lanjut dalam proses pembelajaran.

Penelitian serupa juga telah dilakukan oleh Supriatna et al., (2022) Universitas Negeri Jakarta dengan judul "Pengembangan E-LKPD Berbasis Problem Based

Learning pada Muatan Pelajaran Matematika pada Website *Liveworksheet* di Sekolah Dasar” hasil penelitian menunjukkan bahwa sangat layak digunakan oleh guru sebagai bahan ajar saat pembelajaran. Hal ini diketahui dari hasil analisis terhadap instrumen validasi ahli media yaitu 100% dengan kategori valid dan hasil uji coba terbatas sebesar 92.375% dengan kriteria sangat baik.

Berdasarkan rekapitulasi data hasil penelitian dan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, penggunaan E-LKPD menggunakan *Liveworksheet* menjadi salah satu solusi yang efektif dalam menyajikan materi pembelajaran secara menarik dan interaktif. Dengan menggunakan platform ini, materi pembelajaran dapat disajikan dalam format yang lebih hidup dan variatif, memungkinkan penggunaan berbagai jenis media seperti video, gambar, dan audio, yang mampu menarik perhatian peserta didik. Selain itu, fitur-fitur interaktif yang tersedia dalam aplikasi ini memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan membuat pembelajaran menjadi lebih efektif.

D. Kesimpulan

Kesimpulan Berdasarkan proses pengembangan dan hasil uji coba E-LKPD menggunakan *Liveworksheet* pada mata pelajaran IPAS materi Norma Adat Istiadat Daerahku, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Proses pengembangan E-LKPD ini menggunakan model ADDIE (*analysis, design, development, implementation, evaluation*). Tahap pertama melibatkan analisis kebutuhan di SDN Ciaruteun Ilir 04 pada kelas IV dengan melakukan observasi dan wawancara kepada guru. Hasilnya menunjukkan bahwa penggunaan LKPD belum bervariasi, masih menggunakan LKPD dalam bentuk cetak, dan belum memanfaatkan LKPD dalam bentuk elektronik atau digital. Oleh karena itu, peneliti ingin mengembangkan E-LKPD menggunakan *platform Liveworksheet*. Tahap kedua melibatkan penyiapan desain yang menarik dan sesuai dengan karakteristik siswa, serta penyusunan materi. Pada tahap ini, peneliti mengembangkan desain yang dilengkapi dengan gambar dan video untuk menarik

perhatian siswa dan memudahkan pemahaman materi. Tahap ketiga adalah tahap pengembangan produk, di mana peneliti melakukan validasi oleh ahli materi, media, dan bahasa untuk mendeteksi kekurangan produk yang dikembangkan dan melakukan perbaikan agar mencapai kualitas maksimal. Selanjutnya, tahap keempat adalah tahap implementasi, di mana produk diuji coba oleh 28 peserta didik kelas IV untuk mengevaluasi respons siswa setelah menggunakan produk tersebut. Terakhir, tahap kelima melibatkan evaluasi, di mana peneliti memperoleh umpan balik dari ahli media, bahasa, dan materi untuk mengevaluasi kualitas produk secara menyeluruh.

2. Kelayakan pada pengembangan E-LKPD menggunakan *Liveworksheet* dipastikan hasil validasi para ahli serta tanggapan dari peserta didik. Hasil validasi menunjukkan bahwa E-LKPD ini layak digunakan, dengan hasil analisis data dari ahli media menunjukkan persentase 85,7%, mengindikasikan bahwa produk ini sangat sesuai untuk digunakan.

Sementara evaluasi dari ahli bahasa mencapai persentase 100%, menegaskan kevalidan produk untuk digunakan oleh siswa kelas IV, dengan tanggapan sangat baik dari 28 siswa yang menghasilkan persentase 96% dari ahli materi. Dengan demikian, produk ini sangat direkomendasikan untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Lioba, T., Yuniasih, N., & Nita, C. I. R. (2021). Pengembangan E-LKPD Berbasis Aplikasi Liveworksheets pada Materi Volume Bangun Ruang Kelas V SDN Kebonsari 4 Malang Universitas PGRI Kanjuruhan Malang. *Seminar Nasional PGSD UNIKAMA*, 5(1), 307–313.
<https://conference.unikama.ac.id/artikel/index.php/pgsd/article/view/644>
- Noor Laeli Salsabila. (2023). Pengembangan E-Lkpd Berbasis Liveworksheet Pada Tema 7 Perkembangan Teknologi Produksi Pangan. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(2), 1653–1663.
<https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i2.825>
- Prof. Dr. Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*.

Prof. Dr. Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian & Pengembangan Research and Development*.

Rani Nurafriani, R., & Mulyawati, Y. (2023). Pengembangan E-Lkpd Berbasis Liveworksheet Pada Tema 1 Subtema 1 Pembelajaran 3. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(1), 404–414. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i1.711>

Sobri, M., Fauzi, A., Rahmatih, A. N., Indraswati, D., & Amrullah, L. W. Z. (2023). Pemanfaatan Website Wizer Me untuk Mengembangkan E-LKPD Interaktif Bagi Guru Sekolah Dasar. *Mitra Mahajana: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 22–29. <https://doi.org/10.37478/mahajana.v4i1.2527>

Supriatna, A. R., Siregar, R., & Nurrahma, H. D. (2022). Pengembangan E-LKPD Berbasis Problem Based Learning pada Muatan Pelajaran Matematika pada Website Liveworksheets di Sekolah Dasar. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(3), 4025–4035. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.2844>